



Kolaborasi Kuesioner Berbagai Bidang di UM

Sukses Dukung *Tracer Study*



“

Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelacakan aktivitas mahasiswa baik saat masa transisi maupun ketika mereka sudah lulus (di dunia kerja)

Staf Ahli Wakil Rektor III UM,
Hendra Susanto, S.Pd, M.Kes, Ph.D

Sistem baru yang dirancang Universitas Negeri Malang (UM) efektif meningkatkan partisipasi alumni dalam pengisian *Tracer Study* UM berkat kerjasama berbagai pihak. Pada Selasa (17/3), Staf Ahli Wakil Rektor III UM, Hendra Susanto, S.Pd, M.Kes, Ph.D menjelaskan bahwa *Tracer Study* sangat berpengaruh terhadap pengembangan kurikulum yang akan dirancang oleh Perguruan Tinggi (PT) sehingga secara tidak langsung akan mendukung kualitas lulusan mahasiswa UM.

“Upaya untuk merintis kompilasi data *tracer study* nasional berhasil dilakukan, khususnya mengenai transisi dan posisi pekerjaan lulusan perguruan tinggi (PT) di Indonesia. Sejak tahun 2011, pemanfaatan teknologi digital seperti pengembangan sistem daring untuk *tracer study* telah digunakan oleh berbagai PT di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelacakan aktivitas mahasiswa baik saat masa transisi maupun ketika

mereka sudah lulus (di dunia kerja)”, ujarnya.

“*Tracer study* secara daring ditujukan untuk melacak jejak alumni UM yang dilakukan dua tahun setelah lulus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja maupun *output* pendidikan berupa monitoring kemampuan alumni terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi”, sambungnya.

Seputar Kampus

Selain itu, penggunaan *tracer study* secara daring juga memudahkan UM untuk mengembangkan kerjasama dengan instansi atau perusahaan tempat mahasiswa bekerja.

Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi juga menjadi tujuan dalam *tracer study* tersebut. Hasil *tracer study* akan membantu PT dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil tersebut juga kemudian dilaporkan untuk membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia .

Menurut Dosen Biologi FMIPA ini *Tracer study* UM merupakan survey mengenai kondisi alumni UM khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di UM. “*Tracer study* dinilai penting menjadi alat evaluasi kinerja perguruan tinggi (PT) karena dapat menjadi indikator perbaikan kurikulum UM. Tidak hanya itu, *Tracer* UM telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud),” jelasnya.

Hasil *tracer study* akan membantu UM dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* yang kemudian dilaporkan ke Kemendikbud akan membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia.

Tracer Study UM sangat berpengaruh terhadap pemeringkatan nasional UM. “Salah satu indikator pemeringkatan yang berkiblat kepada sistem Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa) yaitu data alumni dan kesesuaian profesi pekerjaan dengan bidang yang ditekuni selama kuliah. Dalam mendukung keberhasilan *Tracer Study*, UM menaruh perhatian besar terhadap pelacakan data alumni. Sistem baru yang dicanangkan sangat efektif dalam perolehan data alumni secara cepat, melalui sistem baru ini kami berhasil memperoleh 2.100 data alumni UM sejak tahun 2018 hingga 2020, hanya dalam kurun waktu selama dua bulan, yaitu Januari-Februari 2019,” paparnya.

Rekapitulasi Angket Alumni dengan sistem satu pintu yang memuat kolaborasi kuesioner dari berbagai pihak

seperti Bidang Kemahasiswaan UM, Bidang Akademik UM, Satuan Pengawas Internal (SPI) UM, dan Satuan Penjamin Mutu (SPM) UM sukses mengundang partisipasi alumni yang sangat mendukung suksesnya *Tracer Study*. “Sistem satu pintu digunakan supaya semua informasi alumni sinkron dalam satu data, sehingga tidak ada data yang terpencar-pencar dan semua pihak dapat mengakses tanpa kebingungan”, pungkas dosen yang akrab disapa Hendra ini

